

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Gambaran Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Tahun 2025” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar kejadian stunting ditemukan pada anak usia 24 -59 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif
2. Sebagian besar kejadian stunting ditemukan pada anak usia 24 – 59 bulan yang mengalami berat badan lahir rendah (BBLR)
3. Sebagian besar kejadian stunting ditemukan pada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang
4. Sebagian besar kejadian stunting ditemukan pada anak usia 24 – 59 bulan yang memiliki pola makan yang tidak tepat
5. Hampir seluruh kejadian stunting ditemukan pada keluarga dengan pendapatan di bawah Upah Minimum Regional (UMR)

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan, khususnya terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan melalui penyuluhan rutin, kelas ibu hamil dan pendampingan pasca persalinan. Selain itu, perlu dilakukan edukasi berkelanjutan mengenai pencegahan BBLR sejak masa kehamilan melalui pemantauan status gizi ibu dan deteksi dini faktor resiko

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang pada anak, praktik pemberian makan yang tepat sesuai usia, serta pemanfaatan sumber pangan lokal yang bergizi dan terjangkau untuk mencegah stunting

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih analitik untuk mengetahui hubungan sebab – akibat secara mendalam serta menambahkan variabel lain seperti sanitasi lingkungan, pola asuh dan akses layanan kesehatan yang juga berpotensi mempengaruhi kejadian stunting.

